

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DAFTAR NAMA RESPONDEN

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	Mulyono, S.Pd., M.Pd.	51	L	S2	Kepala SMA N 1 Kayen
2.	Drs. Moh. Jaeri	60	L	S1	Wakil Kepala Bidang Kurikulum
3.	Triyono Budi Harso, S.Pd.	35	L	S1	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
4.	Sulistiyono, S.Pd.	40	L	S1	Koordinator bidang Olahraga
5.	Muhtar Zaenuddin, S.Pd.	34	L	S1	Bendahara BOS
6.	Galuh Pintoko, S.Sn. M.Pd.	27	L	S2	Pembina OSIS
7.	Yusuf, S.Ag., M.Si.	56	L	S2	Pembimbing Ekstra Keagamaan
8.	Priyo, M.Pd.	55	L	S2	Pengawas Kementerian Agama Kabupaten Pati

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Sebelum Wawancara

1. Pewawancara mengadakan hubungan baik dengan yang diwawancarai.
2. Pewawancara membuat perjanjian tentang waktu pelaksanaan wawancara.
3. Pewawancara menjelaskan kepada yang diwawancarai mengenai maksud dan tujuan wawancara.
4. Suasana dibuat yang kondusif dan menyenangkan mungkin, sehingga orang yang diwawancarai tidak merasa diinterogasi.

B. Saat Pelaksanaan Wawancara

1. Pewawancara membuat kepekaan berapa lama waktu wawancara kepada yang diwawancarai.
2. Membuat orang yang diwawancarai merasa tenang dalam menjawab dan menjelaskan tentang topik wawancara.
3. Katakan bahwa sekarang peneliti akan memulai wawancara.
4. Catatlah nama, umur, dan jabatan orang yang diwawancarai.
5. Awali dengan pertanyaan mengenai topik yang paling relevan dengan latar belakang orang yang diwawancarai.
6. Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan partisipasi orang yang diwawancarai.
7. Berikan waktu bagi orang yang diwawancarai untuk berbicara tanpa diinterupsi.
8. Mintalah informasi lebih jauh atau penjelasan, bila hal-hal yang dijelaskan kurang jelas atau tidak memberi informasi yang diperlukan.
9. Bila orang yang diwawancarai menjelaskan salah satu pertanyaan dalam daftar sebelum ditanyakan, catatlah yang dia jelaskan dan tidak perlu ditanyakan ulang.
10. Jangan menyampaikan opini sendiri atau melakukan kontradiksi dengan orang yang diwawancarai.
11. Ketika wawancara telah selesai dilakukan, berilah kesempatan kepada orang yang diwawancarai untuk bertanya atau memberikan saran.
12. Berterimakasihlah atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan serta katakan betapa bergunanya bantuan yang baru saja diberikan.

C. Sesudah Wawancara

1. Wawancara berakhir berilah buatlah suasana tetap nyaman.
2. Ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan informasi dalam wawancara.

3. Sampaikan kepada orang yang diwawancarai bahwa suatu saat membutuhkan informasi lagi akan kembali ke madrasah ini.

LEMBAR WAWANCARA

UNTUK KEPALA SMA NEGERI 1 KAYEN

- A. Manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen
1. Perencanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen
 - a. Apa visi dan misi dari manajemen kesiswaan untuk peningkatan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - b. Apa tujuan dari perencanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - c. Apa saja sasaran dari perencanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - d. Perencanaan struktur program kegiatan apa saja yang dikembangkan oleh SMA SMA Negeri 1 Kayen dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik?
 - e. Perencanaan strategi apa saja yang digunakan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik?
 - f. Bagaimana perencanaan jadwal kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - g. Bagaimana perencanaan pembiayaan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik?
 2. Pengorganisasian dalam manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik?
 3. Bagaimana pengorganisasian dalam manajemen kesiswaan untuk pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 4. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

5. Monitoring manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen.

Apakah bapak kepala sekolah melaksanakan kegiatan monitoring dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik? Apa tujuannya, dan menyangkut hal-hal apa saja yang dimonitoring?

6. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen.

Hal-hal apa saja yang dievaluasi evaluasi dalam manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik.

7. Pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Bagaimana pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik di peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

8. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

9. Faktor pendukung apa saja yang digunakan dalam kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.

10. Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

11. Bagaimana hasil dari pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen melalui manajemen kesiswaan?

LEMBAR WAWANCARA

UNTUK WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN

- A. Manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
 - a. Apa visi dan misi dari perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - b. Apa tujuan dari perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 - c. Apa perencanaan sasaran dari manajemen manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 - d. Bagaimana perencanaan sumber daya pembimbing dan peserta kegiatan ekstra pengembangan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - e. Bagaimana perencanaan struktur program kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - f. Bagaimana perencanaan strategi yang digunakan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - g. Bagaimana perencanaan jadwal kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 2. Pengorganisasian manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen
Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
 4. Monitoring kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
Bagaimana monitoring kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.

5. Evaluasi pengembangan minat dan bakat peserta didik SMA Negeri 1 Kayen.
Bagaimana evaluasi kegiatan pengembangan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 6. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik SMA Negeri 1 Kayen?
- B. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaandalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen
1. Faktor pendukung apa saja yang digunakan untuk kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 2. Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
- C. Hasil pengembangan prestasi nonakademik peserta didik SMA Negeri 1 Kayen melalui peserta didik.
1. Bagaimana hasil pengembangan prestasi nonakademik peserta didik SMA Negeri 1 Kayen melalui manajemen kesiswaan?
 2. Prestasi nonakademik apa saja yang paling menonjol?.

LEMBAR WAWANCARA

UNTUK WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

- A. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen
 - 1. Faktor pendukung apa saja yang digunakan untuk kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - 2. Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
- B. Bagaimana hasil pengembangan prestasi nonakademik peserta didik SMA Negeri 1 Kayen melalui manajemen kesiswaan? Prestasi nonakademik apa saja yang diperoleh peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.

LEMBAR WAWANCARA
UNTUK KOORDINATOR BIDANG OLAHRAGA

- A. Pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
 - a. Apa visi dan misi dari perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - b. Apa tujuan dari perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 - c. Apa perencanaan sasaran dari manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 - d. Bagaimana perencanaan sumber daya pembimbing dan peserta kegiatan ekstra pengembangan prestasi nonakademik SMA Negeri 1 Kayen?
 - e. Bagaimana perencanaan struktur program kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - f. Bagaimana perencanaan strategi yang digunakan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 - g. Bagaimana perencanaan jadwal kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 2. Pengorganisasian manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen
Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA NEGERI 1 KAYEN .
Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 4. Monitoring kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
Bagaimana monitoring kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.
 5. Evaluasi pengembangan minat dan bakat peserta didik SMA SMA Negeri 1 Kayen .
Bagaimana evaluasi kegiatan pengembangan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen.
 6. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
- B. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen
1. Faktor pendukung apa saja yang digunakan untuk kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
 2. Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

- C. Hasil pengembangan prestasi nonakademik peserta didik SMA Negeri 1 Kayen melalui peserta didik.
1. Bagaimana hasil pengembangan prestasi nonakademik peserta didik SMA Negeri 1 Kayen melalui manajemen kesiswaan?
 2. Prestasi nonakademik apa saja yang paling menonjol?.

LEMBAR WAWANCARA

UNTUK PEMBINA OSIS SMA NEGERI 1 KAYEN

1. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstra kurikuler pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.
3. Bagaimana pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
4. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

LEMBAR WAWANCARA

UNTUK PENGAWAS KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PATI

1. Bagaimana pelaksanaan monitoring kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?
2. Bagaimana evaluasi kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

LAMPIRAN 3
TRANSKRIP RINGKASAN HASIL WAWANCARA

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Mulyono, S.Pd., M.Pd.
Umur : 51 Tahun
Pendidikan : Sarjana S2
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kayen
Tanggal Wawancara : 15 Maret 2021

A. Manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen

1. Perencanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen

a. Apa visi dan misi dari manajemen kesiswaan untuk peningkatan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Perencanaan visi dan misi sekolah sangat penting, Visi dan misi turut serta dimasukkan dalam komponen perencanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik. Visi dan misi menjadi arah pandang yang akan dicapai oleh sekolah di masa mendatang. Oleh karena itu, visi dan misi dimasukkan dalam RKS yang dijabarkan ke dalam RKSS dan RKTS. RKSS merupakan Rencana Kerja Strategis Sekolah yang berjangka 5-20 tahun, sedangkan RKTS merupakan Rencana Kerja Tahunan Sekolah. Nah, baik dalam RKSS maupun RKTS visi dan misi harus dicantumkan. Sesuai dengan visi SMA Negeri 1 Kayen adalah “Unggul dalam prestasi berdasarkan Imtaq, cerdas dan trampil berdasarkan IPTEK. Sedangkan misi yang terkait dengan manajemen kesiswaan adalah mengembangkan prestasi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimilikinya

b. Apa tujuan dari perencanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen

Jawab:

Tujuan sekolah merupakan salah satu dari komponen yang dimasukkan dalam RKS, RKSS, RKTS setelah visi dan misi sekolah. Perencanaan tujuan sekolah ini penting, karena menjadi arah yang dituju oleh lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kayen. Tujuannya yaitu: (1) terwujudnya disiplin, berakhlakul karimah yang berdasarkan Imtaq; (2) mengembangkan kualitas dan prestasi yang siap berkompetensi dengan yang lain; (3) memberikan ketrampilan teknologi informasi sebagai bekal dalam bermasyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan; (4) memberikan pembelajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah; (5) mengembangkan dan mengembangkan partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi dedikasi dan sikap tanggung jawab.

c. Apa saja sasaran dari perencanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen ?

Jawab:

Perencanaan sasaran kegiatan sekolah ada dua yaitu prioritas dan situasional. Sasaran prioritas utama dalam kegiatan sekolah adalah

pencapaian standar kelulusan yaitu: ketercapaian GSA minimal 0,4 setiap tahunnya. Untuk mencapai GSA itu, maka kegiatan sekolah diorientasikan pada KBM yaitu berupa penambahan jam pelajaran/les, dan sanggar untuk mata pelajaran yang di UN-kan (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris). Sasaran kegiatan situasional diorientasikan pada kegiatan non akademik yang bersifat untuk SMA Negeri 1 Kayen non akademik, seperti untuk kegiatan lomba-lomba antara lain OSN (Olympiade Sekolah Nasional), OOSN (Olympiade Olahraga Peserta didik Nasional), POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah), KIR (Karya Ilmiah Remaja), UKS, MAPSI (Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Seni Islami), dan sebagainya. Agar sasaran tersebut tercapai maka SMA Negeri 1 Kayen memberikan beberapa kegiatan pengembangan melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain: bola voli putra/putri, atletik, sepak bola, sepak takraw, bulu tangkis, pencak silat futsal, pramuka, paduan suara, PKS, KIR, PMR, qiro'ah, dan rebana.

- d. Perencanaan struktur program kegiatan apa saja yang dikembangkan oleh SMA Negeri 1 Kayen dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik.

Jawab:

Perencanaan struktur program kegiatan pengembangan prestasi nonakademik perlu dan sangat dibutuhkan. Dalam membuat perencanaan program pengembangan peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen ada dua yaitu wajib dan pilihan. Program wajib contohnya pramuka. Program pilihan, misalnya: keagamaan seperti: qiro'ah, dan seni musik rebana. Olah raga, seperti atletik, senam, sepak bola/futsal, basket, voli, sepak takraw, bulutangkis, bela diri, tenis meja, dan catur. Seni budaya meliputi: seni lukis, seni suara, seni tari, seni musik, seni sastra, seni gerak dan sebagainya. Sedangkan untuk perencanaan struktur program ruang lingkungannya meliputi: program utama, program unggulan, dan program insidental.

- e. Perencanaan strategi apa saja yang digunakan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik?

Jawab:

Strateginya yaitu membuat prosedur dan mekanisme yang dijalankan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

- f. Bagaimana perencanaan jadwal kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Para pembimbing, koordinator bidang dan wakil kepala bidang kesiswaandan wakil bidang kurikulum telah bersama-sama untuk menyusun jadwal rancangan kegiatan pengembangan . Jadwal kegiatan dibuat dalam bentuk *time scedule* dengan format yang telah ditentukan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengadministrasian yang kelak akan dijadikan sebagai laporan. Ada tiga instrumen yang disiapkan terkait dengan penjadwalan yaitu: jadwal kegiatan pengembangan , jurnal kegiatan, dan absensi peserta didik. Jadwal kegiatan pengembangan disusun mulai dari nama kegiatan ekstra, pembimbing, pelaksanaan,

hari/tanggal, dan tempat, keterangan. Jurnal kegiatan meliputi nama pembimbing/pelatih, hari, tanggal dan materi. Absensi peserta didik mulai dari nomor, nama peserta, hari/tanggal, materi, tanda tangan peserta dan tanda tangan pembimbing.

- g. Bagaimana perencanaan pembiayaan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik?

Jawab:

Perencanaan anggaran kegiatan pengembangan untuk peningkatan prestasi nonakademik peserta didik sangat penting, karena tanpa pembiayaan semua kegiatan tidak akan bisa berjalan secara optimal. Dalam pepatah Jawa “Jerbasuki Mowo Beo” artinya semua kegiatan pasti membutuhkan biaya. Biaya kegiatan ekstra kurikuler ini dianggarkan dari dana BOS dengan alokasi maksimal 30%. Selain dana BOS juga dari partisipasi masyarakat dari Komite dan bantuan dari beberapa perusahaan di . Dana-dana tersebut digunakan untuk pembiayaan pengembangan wajib dan pilihan untuk keperluan pembelian alat dan/atau bahan habis pakai; konsumsi; transportasi pendidik, tenaga kependidikan, pembimbing, narasumber lokal; honor pembimbing ekstrakurikuler; dan jasa profesi narasumber. Rencana pembiayaan ini dimasukkan dalam RAPBS (Rancangan Anggaran Pembiayaan dan Belanja Sekolah), RKAS, dan masing-masing unit kegiatan mengajukan rencana pembiayaan dengan membuat proposal.

2. Pengorganisasian dalam manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik.

Bagaimana pengorganisasian dalam manajemen kesiswaan untuk pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Pengorganisasian dalam manajemen kesiswaan untuk pengembangan prestasi nonakademik peserta didik, merupakan bagian dari fungsi manajemen. Pengorganisasian ini dilaksanakan dengan tujuan agar pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bekerja sesuai dengan *job discription*nya. Sebagai kepala SMA tugasnya yaitu: mengorganisir kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinir kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi setiap kegiatan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur administrasi, mengatur organisasi kepeserta didikan.

3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk pengembangan prestasi nonakademik peserta didik, sudah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah direncanakan mulai dari kegiatan pengembangan keagamaan yaitu: qiro'ah. Olahraga yaitu: bola voli putra, bola voli putri, atletik, sepak bola, sepak takraw, bulu tangkis, dan pencak silat. Kepemimpinan yaitu: pramuka. Kesehatan yaitu: PKS. Penelitian yaitu: KIR. Kesehatan yaitu: PMR. Kesenian yaitu: paduan suara dan seni Islami: rebana. Kegiatan tersebut terjadwal dan dibimbing oleh para pembimbing baik dari internal maupun dari eksternal, seperti pencak silat, qiroah dan rebana.

4. Monitoring manajemen kesiswaandalam mengembangkan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen.

Apakah bapak kepala sekolah melaksanakan kegiatan monitoring dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik? Apa tujuannya, dan menyangkut hal-hal apa saja yang dimonitoring?

Jawab:

Ya, melaksanakan monitoring. Salah satu kegiatan dalam manajemen sistem pengembangan prestasi nonakademik peserta didik adalah kegiatan monitoring. Kegiatan monitoring merupakan bentuk pengawasan. Monitoring bertujuan untuk memonitor kegiatan pengembangan apakah sudah sesuai dengan program dan juklak dan juknisnya. Monitoring sudah menjadi tugas kepala sekolah. Tugas dalam kegiatan monitoring yaitu mengecek perangkat administrasi dari para pembimbing mula satuan kegiatan pengembangan, jadwal, jurnal, absensi, materi/bahan ajar kegiatan, dan pelaksanaan praktik di lapangan.

5. Evaluasi manajemen kesiswaandalam mengembangkan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen.

Jawab:

Evaluasi kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan dari kegiatan tersebut. Sasaran evaluasi ditujukan kepada semua komponen dari setiap tahapan kegiatan mulai dari: tahap perencanaan (analisis kebutuhan, analisis potensi SDM, penentuan syarat/kriteria bagi pembimbing dan peserta pengembangan, penetapan program kegiatan, penentuan tujuan, target, strategi); pelaksanaan/ penyelenggaraan pembimbingan yang meliputi: tahap persiapan (identifikasi, proses seleksi, pengorganisasian, pengkoordinasian) pengecekan administrasi pengembangan (absensi, jadwal, jurnal), materi bahan ajar, dan keterlaksanaan kegiatan di lapangan. mulai dari kegiatan pengembangan keagamaan yaitu: qiro'ah. Olahraga yaitu: bola voli putra, bola voli putri, atletik, sepak bola, sepak takraw, bulu tangkis, dan pencak silat. Kepemimpinan yaitu: pramuka. Kesehatan yaitu: PKS. Penelitian yaitu: KIR. Kesehatan yaitu: PMR. Kesenian yaitu: paduan suara dan seni Islami: rebana. Di samping evaluasi tersebut, juga evaluasi terhadap keaktifan pembimbing dan peserta selama melaksanakan kegiatan.

6. Pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Bagaimana pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik di peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Laporan hasil kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik ditujukan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan, antara lain: pembimbing yang bersangkutan, kepala sekolah, ketua yayasan, komite sekolah, pengawas sekolah, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten. Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan laporan mengenai temuan-temuan yang diperoleh dari kegiatan pengembangan, selanjutnya dijadikan bahan untuk pembinaan bagi para pembimbing dan peserta pembimbingan. Artinya pelaporan ini dijadikan sebagai balikan dalam upaya mengembangkan kinerja dari para pembimbing, koordinator, dan penanggung jawab kegiatan. Hal-hal yang dilaporkan menyangkut dokumen perencanaan, pelaksanaan, jumlah pembimbing, jumlah peserta, jadwal, kehadiran pembimbing dan

peserta, materi yang dibimbingkan, serta pembiayaan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik.

7. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Tindak lanjut merupakan rangkaian dari proses kegiatan manajemen setelah monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Tindak lanjut merupakan upaya untuk menindaklanjuti dari hasil temuan-temuan, refleksi dan saran-saran dari para pengawas. Dari beberapa temuan dan saran-saran yang masuk baik dari lisan maupun tulisan. Ada lima hal yang penting yaitu mengenai keterbatasan waktu, sarana dan prasarana, pembimbing, pembiayaan dan kedisiplinan peserta didik. Untuk menindaklanjuti keterbatasan waktu dengan cara menambah waktu ketika ada turnamen untuk olah raga, seperti POPDA, OOSN penambahan pembimbingan dengan cara dril bagi peserta didik yang ingin perlombaan KIR, MAPSI, dan sebagainya. Sarana dan prasarana yang terbatas, khususnya untuk sepak bola karena tidak memiliki lapangan sepak bola, maka mengadakan kerjasama dengan pengelola lapangan wergu. Pembimbing yang terbatas dengan melakukan peningkatan keprofesian bagi para pembimbing dengan mengirimkan ke pelatihan-pelatihan dan mendatangkan pembimbing/ pelatih dari luar seperti sepak bola, pencak silat, dan takraw, qori'ah. Pembiayaan yang kurang diupayakan dengan meminta penambahan anggaran dari komite, yayasan dan meminta donasi dari beberapa perusahaan yang ada di . Kedisiplinan peserta dengan mengoptimalkan absensi serta menanamkan kesadaran agar berdisiplin waktu maupun dalam berlatih. Kemampuan peserta yang terbatas ditindaklanjuti dengan melakukan penjaringan prestasi nonakademik ketika masa awal tahun ajaran dengan bekerjasama: OSIS, guru BK, guru olah raga, guru PAI, guru IPA dan kesenian

8. Faktor pendukung apa saja yang digunakan dalam kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.

Jawab:

Faktor pendukung dari kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik pada dasarnya ada dua yaitu: internal dan eksternal. Faktor pendukung internal berasal dari dalam lembaga yaitu: sumber daya pembimbing yaitu kompetensi, kualifikasi, dan *track record*. Peserta pengembangan yaitu: memeNegeri 1 Kayen hi kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan yakni lolos seleksi dalam penjaringan prestasi nonakademik; kemampuan dalam melaksanakan tugas, berlatih dengan baik, memiliki motivasi berprestasi. Metode yang digunakan dalam pengembangan yaitu: in dan on, in on,in, dan on-on. In artinya teori dan praktik. In on, in, artinya teori praktik dan teori. On-on artinya praktik-praktik. Materi pengembangan disesuaikan kegiatan. Waktu kegiatan pengembangan dilaksanakan di luar jam pelajaran (sore hari). Sarana dan prasarana berupa buku panduan, tempat untuk berlatih seperti lapangan sepak takraw, bola folly, fudzsal, dan sebagainya. Pembiayaan dianggarkan dalam RAPBS, dan kebijakan sekolah dan yayasan. Faktor dari luar yaitu: dukungan dari wali murid, donatur, dan Dinas Pendidikan Kabupaten .

9. Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengembangan prestasi nonakademik peserta didik dihadapkan pada beberapa faktor penghambat baik yang dari internal maupun eksternal. Faktor internal dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

(1) potensi dari sumber daya pembimbing kegiatan ekstrakurikuler pengembangan mulai dari kompetensi penguasaan teori, metode, dan strategi. Kualifikasi akademik dan pengalaman/ *track record* dalam memberikan pelatihan; (2) perbedaan tingkat kemampuan prestasi nonakademik peserta pengembangan ; (3) kurikulum baku tentang kegiatan ekstrakurikuler pengembangan masih belum jelas; (4) buku panduan teknis tentang pengembangan prestasi nonakademik belum spesifik; (5) materi tentang pendampingan masih bersifat teoritis belum pada tataran praktis; (6) sarana dan prasarana terutama lapangan untuk kegiatan pengembangan bakat olah raga belum memadai; (7) waktu pembimbingan masih sangat terbatas; (8) pembiayaan yang terbatas, sehingga tidak mampu menyediakan peralatan dan perlengkapan yang memadai, pemberian honor yang layak bagi pelatih, memberikan penghargaan/hadiah bagi peserta didik yang berprestasi, dan sebagainya. Faktor eksternal, hambatannya adalah: (1) kegiatan eksidental, banyaknya hari libur, kegiatan peringatan hari besar kenegaraan dan keagamaan; (2) dukungan orang tua/wali masih kurang baik dalam hal pembiayaan maupun sarana prasarana; (3) perhatian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan masih kurang terhadap sekolah-sekolah swasta.

10. Upaya apa saja yang dilaksanakan untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA NEGERI 1 KAYEN ?

Jawab:

Upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi hambatan baik internal maupun eksternal dari kegiatan ekstrakurikuler pengembangan prestasi nonakademik peserta didik. Usaha untuk mengatasi hambatan internal yang meliputi: (1) peningkatan kompetensi pembimbing dalam penguasaan teori, metode, dan strategi dilaksanakan dengan memberikan pelatihan, workshop, dan *in house training*. Peningkatan kualifikasi akademik pembimbing dengan memberikan kesempatan untuk melanjutkan sekolah yang belum S1. Peningkatan pengalaman/ *track record* dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan, lomba-lomba dan sebagainya; (2) mengadakan penjangkaran peserta pengembangan secara selektif dengan melakukan tes prestasi nonakademik; Usaha untuk mengatasi hambatan eksternal yaitu: (1) meminta dukungan orang tua/wali untuk pengadaan sarana dan prasarana; (2) membina kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan agar memberikan perhatian bagi sekolah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Triyono Budi Harso, S.Pd
Umur : 45 Tahun
Pendidikan : Sarjana S1
Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
Tanggal Wawancara : 10 Maret 2021

A. Manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

a. Apa visi dan misi dari perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Visi dan misi mutlak harus direncanakan pada manajemen kesiswaan karena menjadi bagian dari RKS, yang dijabarkan dalam RKSS dan RKTS. Oleh karena itu, dalam merencanakan prestasi nonakademik peserta didik perlu memperhatikan visi dan misi sekolah. Sesuai dengan visi yang hendak dicapai SMA Negeri 1 Kayen adalah “Unggul dalam prestasi berdasarkan Imtaq, cerdas dan trampil berdasarkan IPTEK”. Artinya dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik harus diorientasikan pada Imtaq (keimanan dan ketaqwaan) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

b. Apa tujuan dari perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.

Jawab:

Perencanaan tujuan sekolah ini penting, karena menjadi arah yang dituju oleh lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kayen. Tujuannya yaitu: (1) terwujudnya disiplin, berakhlakul karimah yang berdasarkan Imtaq; (2) mengembangkan kualitas dan prestasi yang siap berkompetensi dengan yang lain; (3) memberikan ketrampilan teknologi informasi sebagai bekal dalam bermasyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan; (4) mengembangkan dan mengembangkan partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi dedikasi dan sikap tanggung jawab.

c. Apa perencanaan sasaran dari manajemen manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen

Jawab:

Dalam manajemen kesiswaan yang terkait dengan sasaran kegiatan sekolah untuk pengembangan prestasi nonakademik peserta didik ada dua sasaran yaitu: prioritas dan situasional. Sasaran prioritas yaitu kegiatan akademik, seperti: melaksanakan KBM, pengembangan standar kelulusan/*Gain Score Achievement (GSA)*. Sasaran situasional, seperti: memiliki kelompok karya ilmiah, tim olahraga, dan tim kesenian.

d. Bagaimana perencanaan sumber daya pembimbing dan peserta kegiatan ekstra pengembangan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Perencanaan sumber daya diperlukan dalam manajemen kesiswaan untuk pengembangan prestasi nonakademik peserta didik. Karena tidak semua guru di SMA Negeri 1 Kayen memiliki kualifikasi dan *track record* yang baik. Seperti dalam kegiatan pengembangan olah raga voli maka pembimbingnya ya harus dari guru olah raga atau diambilkan dari bekas pemain voli yang berprestasi. Pembimbing ekstra kurikuler seni baca Al-Qur'an seharusnya yang mampu Qor'ah yang baik dan seterusnya. Demikian pula peserta didik harus peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pengembangan harus sesuai dengan prestasi nonakademiknya. Supaya mendapatkan peserta yang baik maka pada awal tahun ajaran diadakan proses seleksi oleh OSIS agar hasilnya nanti sesuai harapan.

- e. Bagaimana perencanaan struktur program kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik agar dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien, maka dibutuhkan perencanaan struktur program. Struktur program merupakan gambaran dari susunan program-program kegiatan yang akan dikembangkan oleh sekolah. SMA Negeri 1 Kayen memiliki beberapa program ekstra kurikuler pengembangan yaitu: program kegiatan keagamaan yaitu: qiro'ah. Olahraga meliputi: bola voli putra/putri atletik, sepak bola, sepak takraw bulu tangkis, pencak silat dan futsal. Seni meliputi: paduan suara dan rebana. Kesehatan yaitu: PMR. Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA), dan Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.

- f. Bagaimana perencanaan strategi yang digunakan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Perencanaan strategi dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik penting karena menjadi salah satu arah untuk mencapai sasaran dan tujuan sekolah. Strategi lebih menekankan pada cara melaksanakan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik. Di SMA Negeri 1 Kayen ada dua cara dalam melaksanakan kegiatan pengembangan yaitu secara teknis dan non teknis. Secara teknis maksudnya dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dengan prosedur pentahapan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, pelaporan dan tindak lanjut. Nonteknis dengan cara tidak menggunakan teknis atau mekanisme yang ada, bersifat spontan.

- g. Bagaimana perencanaan jadwal kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik disusun secara terjadwal dengan membuat perencanaan jadwal/*time scedule*. Dalam merancang jadwal kegiatan dibuatlah instrumen jurnal kegiatan yang

meliputi: nama kegiatan, nama pembimbing/pelatih, hari, tanggal dan materi. Absensi peserta meliputi: nomor, nama peserta, hari/tanggal, dan tanda tangan.

2. Pengorganisasian manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen

Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Jawab:

Pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan dilakukan untuk mempermudah mengorganisasikan antar pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Pihak-pihak yang terlibat tersebut memiliki *job description*/ tugas masing-masing. Sesuai dengan tugas dari waka kesiswaan yaitu: (1) mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling; (2) mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kerindangan); (3) mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, palang merah remaja (PMR), kelompok ilmiah remaja (KIR), usaha kesehatan sekolah (UKS), patroli keamanan sekolah (PKS) dan paskibraka; (4) mengatur program pesantren kilat; (5) menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan peserta didik teladan madrasah.

3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Jawab:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengembangan prestasi nonakademik dilakukan setelah melalui tahap identifikasi, proses seleksi, dan pengorganisasian. Dari data hasil pengorganisasian maka diperoleh kepastian berapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengembangan yang masuk dalam bidang akademik dan non akademik. Bidang akademik pengembangan bakat dan minat berupa lomba-lomba.

4. Monitoring kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Bagaimana monitoring kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?.

Jawab:

Monitoring kegiatan pengembangan dilaksanakan secara berkala. Monitoring dibutuhkan karena untuk memonitor dan memastikan bahwa kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik berjalan sesuai rencana. Monitoring dilaksanakan oleh wakil kepala bidang kepeserta didikan, kepala sekolah dan pengawas.

5. Evaluasi pengembangan minat dan bakat peserta didik SMA Negeri 1 Kayen. Bagaimana evaluasi kegiatan pengembangan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen.

Jawab:

Evaluasi kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan dari kegiatan tersebut. Sasaran evaluasi ditujukan kepada semua komponen dari setiap

tahapan kegiatan mulai dari: tahap perencanaan (analisis kebutuhan, analisis potensi SDM, penentuan syarat/kriteria bagi pembimbing dan peserta pengembangan, penetapan program kegiatan, penentuan tujuan, target, strategi); pelaksanaan/ penyelenggaraan pembimbingan yang meliputi: tahap persiapan (identifikasi, proses seleksi, pengorganisasian, pengkoordinasian) pengecekan administrasi pengembangan (absensi, jadwal, jurnal), materi bahan ajar, dan keterlaksanaan kegiatan di lapangan. mulai dari kegiatan pengembangan keagamaan yaitu: qiro'ah. Olahraga yaitu: bola voli putra, bola voli putri, atletik, sepak bola, sepak takraw, bulu tangkis, dan pencak silat. Kepemimpinan yaitu: pramuka. Kesehatan yaitu: PKS. Penelitian yaitu: KIR. Kesehatan yaitu: PMR. Kesenian yaitu: paduan suara dan seni Islami: rebana. Di samping evaluasi tersebut, juga evaluasi terhadap keaktifan pembimbing dan peserta selama melaksanakan kegiatan.”

6. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Tindak lanjut merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan monitoring evaluasi, dan pelaporan. Dari kegiatan tersebut para evaluator (kepala sekolah, dan pengawas) telah memberikan refleksi dan rekomendasi/saran. Saran-saran perbaikan tersebut kemudian ditindaklanjuti dalam kegiatan nyata. Ada beberapa saran yang disampaikan untuk perbaikan kinerja pengembangan prestasi nonakademik peserta didik yaitu: waktu yang terbatas perlu ditindaklanjuti dengan penambahan waktu pembimbingan ketika menjelang turnamen dan lomba-lomba. Pembimbing perlu diprofesionalkan melalui pelatihan-pelatihan, penataran-penataran. Pembiayaan perlu ditambah dengan meminta donasi dari orang tua wali/komite, yayasan, dan sponsorshif dari perusahaan. Kedisiplinan peserta ditindaklanjuti dengan menanamkan kesadaran untuk berdisiplin dengan memberikan *reward* dan *punishment*. *Reward* dengan memberikan penghargaan dan hadiah berupa pemberian nilai baik/ pujian. *Punishment* dengan memberikan hukuman kepada yang melanggar kedisiplinan.

7. Faktor pendukung apa saja yang digunakan untuk kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA NEGERI 1 KAYEN ?

Jawab:

Faktor pendukung kegiatan pengembangan ada dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari lembaga dan eksternal dari luar lembaga yaitu: (1) pembimbing yang profesional; (2) peserta didik yang berbakat; (3) koordinasi dan kerjasama dari pembimbing dan peserta pengembangan prestasi nonakademik ; (4) motivasi dari pembimbing dan peserta pengembangan ; (5) terprogramnya kegiatan pengembangan secara baik; (6) sarana dan prasarana yang memadai; (7) waktu yang optimal; dan (8) pembiayaan yang memadai. Faktor eksternal yaitu: (1) input peserta pengembangan yang banyak sehingga memunculkan prestasi nonakademik yang bervariasi; (2) dukungan dari wali murid baik secara materi maupun motivasi dalam mengembangkan prestasi nonakademik putra-putrinya.

8. Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengembangan dihadapkan pada berbagai hambatan sehingga tidak bisa optimal dalam melaksanakan pembinaan prestasi nonakademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pengembangan ada beberapa bidang yaitu: bidang keagamaan yaitu: qoriah, peserta tidak semuanya mampu bersuara nyaring dan merdu. Bidang olahraga bola voli, sepak bola, bulu tangkis, dan pencak silat hambatan yang dialami yakni tidak memiliki pelatih/pembimbing dari intern sekolah sehingga harus mendatangkan dari luar. Kepemimpinan yaitu ekstrakurikuler wajib pramuka dihadapkan pada kedipsiplinan peserta didik. PKS (Patroli Keamanan Sekolah) dihadapkan pada rendahnya kaderisasi terutama pengatur lalu lintas ketika peserta didik masuk sekolah dan peserta didik pulang sekolah. Kesenian faktor penghambatnya belum memilikinya pelatih sen khususnya rebana. Penelitian ilmiah yaitu: KIR dihadapkan pada kendala pembimbing yang benar-benar mumpuni dalam membuat karya ilmiah. Kesehatan yaitu UKS dan PMR faktor penghambatnya adalah belum memiliki pembimbing yang memahami betul tentang UKS dan PMR apabila ada peserta didik yang benar-benar ada gangguan kesehatan.

9. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Jawab:

Berbagai upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengembangan, antara lain untuk bidang keagamaan yaitu: qoriah dengan mengadakan penjarangan dan tes bagi para peserta sehingga mendapatkan peserta yang mampu bersuara nyaring, merdu dan baik mahrojnya. Bidang olahraga mengupayakan kaderisasi dari dalam sehingga tidak mendatangkan pelatih dari luar dengan cara mengirimkan untuk mengikuti pelatihan. Upaya mengatasi kurang kedisiplinan dalam mengikuti Pramuka dengan mengoptimalkan absensi, denda dan hukuman bagi peserta didik yang kurang disiplin. Usaha mengatasi hambatan PKS dengan kaderisasi kelas IX digantikan dengan kelas VII dan VIII. Usaha mengatasi hambatan belum memiliki pelatih sen dengan mengkursuskan guru pembimbing. Usaha mengatasi belum memiliki pembimbing KIR yang mumpuni dengan cara mengoptimalkan guru IPA dan mengirimkan untuk mengikuti pelatihan, workhsop, seminar KIR. Usaha mengatasi belum memiliki pembimbing UKS dan PMR dengan cara mengoptimalkan guru IPA dan peserta pengembangan untuk pelatihan ke UKS-an dan PMR.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Drs. Moh Jaeri
Umur : 63 Tahun
Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum
Tanggal Wawancara : 27 Maret 2021

1. Faktor-faktor pendukung apa saja dalam manajemen kesiswaan untuk pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Keberhasilan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik tidak terlepas dari faktor daya dukung. Faktor daya dukung mencakup sumber daya maNegeri 1 Kayen sia yaitu: pembimbing/pembina, dan peserta pengembangan , metode, materi, waktu, sarana dan prasarana serta pembiayaan.

2. Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami dalam pengembangan prestasi nonakademik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengembangan dihadapkan pada berbagai hambatan, antara lain: (1) belum adanya panduan baku kurikulum tingkat SMA yang mengatur tentang kegiatan ekstrakurikuler pengembangan ; (2) sumber daya pembimbing masih belum memadai dan harus mengambil dari luar sekolah khususnya untuk qori'ah, sepak bola, bola voli, sepak takraw, dan pencak silat; (3) keterbatasan peserta pengembangan , ada bidang pengembangan peserta banyak dan ada yang sedikit sehingga tidak dapat memperoleh peserta yang benar-benar berbakat; (3) sarana dan prasarana yang kurang terutama lapangan sepak bola; (4) waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal dan terbatas; (5) kurang disiplinnya peserta dalam mengikuti kegiatan pengembangan prestasi nonakademik sehingga waktu kegiatan molor dan kurang efektif. (6) pembiayaan terbatas karena minimnya dana sekolah.

3. Bagaimana upaya yang dilaksanakan untuk memecahkan berbagai hambatan dalam melaksanakan manajemen kesiswaan untuk peningkatan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Upaya pemecahan masalah terkait dengan hambatan (1) belum adanya panduan baku kurikulum tingkat SMA yang mengatur tentang kegiatan ekstrakurikuler pengembangan maka perlu diupayakan dengan membentuk tim untuk membuat buku panduan khusus dengan mengadopsi kurikulum yang sudah ada dengan menyesuaikan dengan kondisi sekolah; (2) sumber daya pembimbing masih belum memadai dan harus mengambil dari luar sekolah khususnya untuk qori'ah, sepak bola, bola voli, sepak takraw, dan pencak silat perlu dipecahkan dengan kaderisasi dan memberikan kesempatan guru untuk ikut pelatihan; (3) keterbatasan jumlah peserta pengembangan dapat diupayakan dengan mengupayakan sosialisasi melalui OSIS, wali kelas, guru BK, dan guru olah raga dan melakukan penjarangan; (3) sarana dan prasarana yang kurang maka diupayakan dengan mengotimalkan fasilitas sekolah yang sudah ada dengan membuat tempat serba guna, seperti satu tempat untuk lapangan voli, bulu tangkis, futsal, sepak takrow; (4) waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal dan terbatas diupayakan dengan menambah waktu; (5) kurang disiplinnya peserta memberikan kesadaran akan pentingnya waktu, dan mengoptimalkan sanksi. (6) pembiayaan terbatas karena minimnya dana sekolah dengan mengupayakan meminta dana tambahan dari yayasan, komite dan mencaro donatur.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Sulistiyono, S.Pd.
Umur : 34 Tahun
Pendidikan : Sarjana S1
Jabatan : Koordinator kegiatan pengembangan bidang olahraga.

Tanggal Wawancara : 5 Maret 2021

A. Perencanaan Manajemen Kesiswaandalam kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen

1. Bagaimana perencanaan visi dan misi SMA Negeri 1 Kayen dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik?

Jawab :

Perencanaan visi dan misi sekolah dalam manajemen kesiswaan untuk pengembangan prestasi nonakademik penting. Karena visi dan misi termasuk salah satu unsur yang harus ada dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS). Rencana Kerja Sekolah dibedakan menjadi dua yaitu: Rencana Kerja Strategis Sekolah (RKSS) dan Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS). Dalam merumuskan RKSS maupun RKTS yang baik harus diawali dengan rumusan visi sekolah, subvisi sekolah, dan submisi sekolah.

2. Bagaimana perencanaan tujuan sekolah dalam upayanya untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen ?

Jawab:

Tujuan sekolah merupakan bagian komponen/unsur yang termasuk direncanakan dalam RKS, RKSS, dan RKTS. Tujuan sekolah yang direncanakan mencakup standar kelulusan belajar minimal, menetapkan penyelenggaraan ekstrakurikuler, dan menegakkan pelaksanaan aturan rutin sekolah dan kelas.

3. Bagaimana perencanaan sasaran dari pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Perencanaan sasaran kegiatan sekolah termasuk bagian dari manajemen kesiswaan untuk pembinaan prestasi nonakademik peserta didik. Sasaran kegiatan sekolah dimasukkan dalam RKS, RKSS, dan RKTS. Dalam perencanaan sasaran kegiatan sekolah harus memperhatikan visi, dan misi, serta tujuan sekolah.

4. Bagaimana perencanaan sumber daya pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Sumber daya merupakan bagian dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan di sekolah. Sumber daya yang dimaksudkan di sini adalah pembimbing kegiatan ekstra kurikuler dan peserta didik sebagai peserta. Agar kegiatan pengembangan dapat berhasil maka dibutuhkan pembimbing yang memiliki kualifikasi baik pendidikan, keterampilan dan *track record*nya. Demikian peserta atau peserta didik yang mengikuti pengembangan sesuai dengan prestasi nonakademiknya. Karena sebelum mengikuti pengembangan peserta didik diseleksi terlebih dahulu prestasi nonakademiknya melalui angket dan praktik.

5. Bagaimana perencanaan struktur program pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Perencanaan program kegiatan merupakan bagian terpenting dalam manajemen kepeserta didikan. Oleh karena itu, diperlukan adanya struktur program yang baik. Struktur program berisi tentang program-program kegiatan yang akan dilaksanakan baik yang bersifat terprogram, rutin, spontan, pembiasaan, dan keteladanan. Di SMA Negeri 1 Kayen struktur program pengembangan prestasi nonakademik meliputi: program keagamaan, organisasi peserta didik, kultural, kepemimpinan dan sebagainya.

6. Bagaimana perencanaan strategi pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Perencanaan strategi termasuk dalam komponen yang ada dalam manajemen kepeserta didikan. Perencanaan strategi ini lebih menekankan pada cara/teknis untuk melaksanakan program kegiatan pengembangan . Strategi ini meliputi pentahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporannya.

7. Bagaimana perencanaan jadwal kegiatan pengembangan bidang olahraga SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Perencanaan jadwal merupakan rencana alokasi waktu yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan prestasi nonakademik. Alokasi waktu untuk jangka pendek, menengah maupun panjang. SMA Negeri 1 Kayen dalam kegiatan pengembangan sudah terjadwal mulai dari kegiatan ekstra, pengampu, pelaksanaan (hari dan jam) dan tempat.

8. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Jawab:

Keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler pengembangan prestasi nonakademik tidak hanya dapat dilakukan oleh satu pihak kepala sekolah saja, tetapi melibatkan pihak yang lain, seperti wakil, pembina OSIS, guru, peserta didik dan pembimbing/pembina. Sesuai dengan tugas pembimbing/pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu: (1) menyusun program pembinaan ekstrakurikuler; (2) melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tertentu; (3) melatih langsung peserta didik; (4) mengevaluasi, dan; (5) menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

9. Bagaimana pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA NEGERI 1 KAYEN ?

Jawab:

Pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik bertujuan untuk melaporkan seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, perorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pembina OSIS sebagai salah satu koordinator dalam kegiatan pengembangan memiliki tugas untuk melaporkan keterlaksanaan program kegiatan pengembangan mulai bidang keagamaan, olahraga, kepemimpinan, kesehatan, penelitian, dan kesenian. Pelaporan disusun bersama tim yang terdapat dari pembimbing, pembina OSIS, wakil kepala sekolah bidang kesiswaandan kepala sekolah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Galuh Pintoko, S.Pd.
Umur : 45 Tahun

Pendidikan : Sarjana S1

Jabatan : Pembina OSIS

Tanggal Wawancara : 15 Maret 2021

1. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstra kurikuler pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Pengorganisasian sangat menentukan kelancaran kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen. Dalam pengorganisasian ini dibutuhkan koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan mulai dari kepala sekolah, wakil kepeserta didikan, koordinator ekstra pengembangan, koordinator bidang-bidang kegiatan, OSIS, guru dan peserta didik. Sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai pembina OSIS yaitu mengkoordinasikan semua kegiatan peserta didik termasuk pengembangan prestasi nonakademik. Tugas pembina OSIS: (1) menyusun program kerja pembina OSIS; (2) mengarahkan dan membimbing pengurus OSIS dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh OSIS di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah; (3) memberikan laporan kepada sekolah secara periodik tentang pelaksanaan kegiatan OSIS.

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen.

Jawab:

Pembinaan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap awal, pelaksanaan dan pasca pembinaan. Pada pembinaan awal dilaksanakan identifikasi tujuan, proses penyeleksian prestasi nonakademik peserta didik. Identifikasi tujuan dimaksudkan untuk mengetahui tujuan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Identifikasi tujuan dilaksanakan dengan cara membuat angket dan wawancara dengan peserta didik. Proses penyeleksian dilaksanakan untuk menyaring prestasi nonakademik peserta didik. Apakah peserta didik prestasi nonakademiknya kuat di bidang akademik atau di nonakademik. Pengorganisasian dilaksanakan setelah identifikasi tujuan dan proses seleksi. Pengorganisasian di sini dimaksudkan untuk mengelompokkan berapa peserta didik yang prestasi nonakademiknya di bidang akademik maupun nonakademik. Pengorganisasian ini penting karena digunakan untuk menentukan calon pembimbing yang tepat. Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan setelah mendapatkan data yang tepat, berapa peserta didik yang mengikuti program kegiatan tersebut.

3. Bagaimana pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik bertujuan untuk melaporkan seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, perorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pembina OSIS sebagai salah satu koordinator dalam kegiatan pengembangan memiliki tugas untuk melaporkan keterlaksanaan program kegiatan pengembangan mulai bidang keagamaan, olahraga, kepemimpinan, kesehatan, penelitian, dan kesenian. Pelaporan disusun bersama tim yang terdiri dari pembimbing, pembina OSIS, wakil kepala sekolah bidang kesiswaandan kepala sekolah.

4. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pelaporan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Tindak lanjut merupakan tindakan refleksi atas ketidakberhasilan suatu program yang dilaksanakan dalam pengembangan prestasi nonakademik peserta didik. Dari hasil pelaporan ada beberapa kendala yang harus ditindaklanjuti yaitu: keterbatasan waktu, pembimbing, biaya, disiplin, dan kemampuan peserta.

.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Priyo, M.Pd.
Umur : 55 Tahun

Pendidikan : Sarjana S2

Pekerjaan : PNS

Jabatan : Pengawas

Tanggal Wawancara : 30 Maret 2021

1. Bagaimana pelaksanaan monitoring kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Dalam kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik agar berjalan baik berhasil guna dan berdaya guna maka perlu monitoring. Monitoring sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi atau memantau proses pelaksanaan program. Sebagai pengawas sudah menjadi tugas dan kewajiban untuk memonitor semua kegiatan baik kurikuler, kokurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam melaksanakan monitoring langkah-langkahnya pengecekan dan mereview pencapaian tujuan, mempertanyakan proses pencapaian tujuan, mempertanyakan ketercukupan waktu, berbagi pengalaman, pemberian motivasi, dan umpan balik kepada pembimbing atas keterlaksanaan kegiatan pembimbingan prestasi nonakademik peserta didik. Agar dalam pengecekan kegiatan pengembangan monitoring dapat berjalan efektif dan efisien maka membuat instrumen monitoring yang ter dari kegiatan, jawaban ada (ya/ada /tidak, nilai dan keterangan).

2. Bagaimana evaluasi kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen?

Jawab:

Kegiatan pengawasan yang dilaksanakan rutin dan berkala baik di bidang akademik maupun nonakademik, seperti pengembangan prestasi nonakademik peserta didik. Sebagai pengawas pendidikan diberikan tugas selain memonitoring juga memberikan evaluasi terhadap kegiatan pengembangan di sekolah-sekolah yang menjadi naungan binaan. Evaluasi sebagai bahan refleksi atas keberhasilan dan ketikberhasilan dari pembimbing dalam memberikan pelatihan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler sesuai dengan peminatan peserta didik. Evaluasi ini secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik. Kegiatan evaluasi meliputi: administrasi perangkat pengembangan (Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan (RPKPD), materi bahan ajar, jadwal, jurnal, absensi) pelaksanaan kegiatan pengembangan baik teori maupun praktik dan penilaian. Dalam kegiatan evaluasi ini dapat menjadi bahan refleksi bagi para pembimbing, peserta didik,

dan sekolah dalam upaya mengembangkan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik yang lebih baik sehingga mampu berprestasi.

LAMPIRAN 4

OBSERVASI

A. Hasil Observasi Diskripsi Lokasi Penelitian

Profil SMA Negeri 1 Kayen	Ada	Tidak
1. Lokasi SMA Negeri 1 Kayen	V	
2. Denah lokasi	V	
3. Sejarah sekolah	V	
4. Visi, misi dan tujuan	V	
5. Struktur organisasi	V	
6. Struktur kurikulum	V	
7. Kegiatan ekstrakurikuler	V	
8. Data Peserta didik, Sarana dan Prasarana, Guru, dan Prestasi Kelulusan	V	

B. Hasil Observasi Proses Manajemen Kesiswaan

No.	Aspek Amatan	Ada	Tidak
1.	Perencanaan		
	a. Visi dan Misi di pajang di Pintu Masuk SMA N 1 Kayen	V	
	b. Dokumen perencanaan RKS, RKSS, RKAS	V	
	c. Dokumen profil SMA Negeri 1 Kayen	V	
	d. Perencanaan struktur program	V	
	e. Instrumen pengembangan (jadwal, jurnal, dan absensi)	V	
2.	Pengorganisasian		
	a. Stuktur Organisasi Pengembangan	V	
	b. Struktur organisasi OSIS	V	
3.	Pelaksanaan		
	a. Satuan Kegiatan Pengembangan	V	
	b. Buku panduan pengembangan	V	
	c. Materi pengembangan teori dan praktik	V	
	d. Jurnal kegiatan pengembangan	V	
	e. Jadwal kegiatan pengembangan	V	
	f. Absensi Kegiatan pengembangan	V	
4.	Monitoring		
	a. Instrumen jadwal kegiatan monitoring	V	
	b. Instrumen administrasi kegiatan monitoring	V	
	c. Instrumen pelaksanaan kegiatan monitoring	V	
5.	Evaluasi		
	a. Instrumen Penilaian Pengembangan	V	
	b. Instrumen refleksi kegiatan pengembangan	V	
6.	Pelaporan		
	a. Instrumen pelaporan	V	
	b. Sistematika pelaporan	V	
	c. Buku laporan kegiatan pengembangan	V	
7.	Tindak Lanjut	V	

	a. Instrumen Kegiatan Tindak Lanjut	V	
	b. Buku RTL	V	

Kayen, 10 Maret 2021
Observer,

Moh. Imron

LAMPIRAN 5
FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Peneliti sedang berpose bersama Peserta Didik di Depan Gedung SMA Negeri 1 Kayen



Foto 2. Peneliti Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Kayen



Foto 3. Peneliti wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kayen



Foto 4. Juara Umum Pencaksilat Tingkat Kabupaten Pati



Foto 5. Juara Futsal Putri



Foto 6. Juara Futsal Putri



Foto 7. Juara Pencaksilat Putri Tingkat Jawa Tengah



Foto 8. Juara 1 Kang Mas dan Mbakyu Tingkat Kabupaten Pati

LAMPIRAN 6
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Moh. Imron
NIM : 192610000673
Tempat / Tgl Lahir : Pati,09 Nopember 1973
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kayen Rt.01/Rw.05, Kec. Kayen Kab.Pati
Pendidikan : 1. MI Miftahul huda Lulus Tahun 1986
2. MTs Negeri Winong Pati Lulus Tahun 1989
3. MA Darul Mala Winong Pati Lulus Tahun 1992
4. S1,STIT Muhammadiyah Prov.Jambi Lulus Tahun
1996
5. Masuk Pascasarjana UNISNU Program Studi
Manajemen
Pendidikan Islam Tahun 2019